

Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama

Sri Damayanti

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

sridamayanti393@gmail.com

Dimas Ahmad Rizal

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dimasrizal46@gmail.com

Abstract

This research will discuss SIMPATIKA as a basis for decision making and policies in the Ministry of Religion Yogyakarta. SIMPATIKA has a role in supporting all government needs in capturing PTK data, as in the Education and Madrasah Sector (DIKMAD) Regional Office of the Ministry of Religion DIY maximally utilizes SIMPATIKA data as a means of decision making. This research is descriptive qualitative research. This study's population was the head of the field, the head of the Kasi, the staff/operator of SIMPATIKA Kanwil, 3 SIMPATIKA operators of the institution. Sampling is based on 3M's criteria of knowing, understanding, and experiencing by using data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results showed that: 1. SIMPATIKA data management in the DIKMAD area of DIY Ministry of Religion's regional office was by the central SIMPATIKA operator's procedures. Judging from how SIMPATIKA management starts from the format, data collection, and data presentation, SIMPATIKA can be used to make accurate decision-making. 2. Decision making related to Educators and Education Personnel in the DIKMAD sector is currently firm and committed to following the established system regulations because the basis for decision making is based on SIMPATIKA data analysis. 3. SIMPATIKA's strengths include: (a) Real-Time Online Transaction (2) Rule by System (3) Self-Service Technology And Paperless, while the weakness is that the Ministry of Religion does not have a SIMPATIKA patent, this is an obstacle for the Ministry of Religion in its development.

Keywords: Information systems, decision making

Abstrak

Penelitian ini akan membahas tentang SIMPATIKA sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di Kementerian Agama Yogyakarta. SIMPATIKA berperan untuk menunjang segala kebutuhan pemerintah dalam menjaring data-data PTK, selayaknya Bidang Pendidikan dan Madrasah (DIKMAD) Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY secara maksimal memanfaatkan data SIMPATIKA sebagai sarana dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ialah kepala bidang, Kepala Kasi, Staf/Operator SIMPATIKA Kanwil, 3 operator SIMPATIKA lembaga. Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria 3M mengetahui, memahami dan mengalami dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pengelolaan data SIMPATIKA Dibidang DIKMAD Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh operator SIMPATIKA pusat. Dilihat dari bagaimana Pengelolaan SIMPATIKA mulai dari format, pengumpulan data sampai ke penyajian data, SIMPATIKA dapat di jadikan dasar pengambilan keputusan yang akurat. 2. Pengambilan keputusan terkait dengan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di bidang DIKMAD saat ini benar-benar tegas dan komitmen mengikuti peraturan sistem yang telah ditetapkan, karena dasar pengambilan keputusan didasari oleh analisis data SIMPATIKA. 3. kelebihan SIMPATIKA antara lain: (a) Real Time Online Transaction (2) Rule by System (3) Self-Service Technology and Paperless, sedangkan kelemahan adalah KEMENAG tidak memiliki hak paten SIMPATIKA, hal ini menjadi hambatan bagi KEMENAG dalam Pengembangannya.

Kata kunci: Sistem informasi, pengambilan keputusan

Pendahuluan

Sistem informasi manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil keputusan. Sudah barang tentu kalau disebutkan “dibutuhkan pimpinan”, berarti pula dibutuhkan juga oleh organisasi, sebab tugas pimpinan bukan untuk kepentingan

dirinya sendiri, tetapi juga kepentingan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.¹

Banyak pendapat mengatakan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan. Hal ini tidak perlu diragukan lagi karena saat ini teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan. Kualitas lembaga pendidikan saat ini dapat dilihat dari kemampuan sebuah lembaga pendidikan dalam menyajikan jasa pendidikan, diantaranya dengan menggunakan teknologi Informasi.²

Teknologi dan informasi sebagai basis pengumpulan data memiliki peran sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Jika sebuah lembaga pendidikan tidak mendapatkan dukungan data dan informasi yang berkualitas, maka dapat dipastikan akan mengalami hambatan dan kesulitan, terlebih dalam proses pengambilan keputusan strategis. Keadaan ini pada akhirnya berakibat kegagalan tujuan pendidikan.³ Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus memiliki sistem pendataan yang baik, tepat dan akurat guna memberikan pelayanan mutu yang baik dan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan dalam rangka mempermudah dan memperlancar tugas-tugas pelaksanaan dan tugas-tugas pengendalian. Tetapi dalam kesempatan ini terutama sistem informasi manajemen tersebut ditujukan untuk mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan. Jadi dapat juga dikatakan

¹ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 101.

² Eti Rochaety, Ponjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Ranti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 17.

³ Fuadi Aziz, "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Information Sistem (EMIS) di Mapenda Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.3 No.1 Juni 2014, hal .138.

bahwa sistem informasi manajemen di butuhkan oleh pimpinan dalam rangka mempermudah pemecahan masalah yang di hadapi organisasinya.⁴

Dalam bidang layanan pendidikan perkembangan sistem informasi manajemen telah satu langkah lebih maju. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) hadir sebagai sistem online pengendalian dan untuk mengelola seluruh kepentingan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK), utamanya untuk mengelola tunjangan profesi guru. SIMPATIKA merupakan aplikasi milik Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) Kementerian agama (Kemenag) untuk mengelola seluruh kepentingan PTK. Pertama kali dirilis pada tanggal 20 Mei 2013 dengan nama Padamu Negeri milik Kemendikbud, kemudian dikembangkan oleh Kemenag dan pada tanggal 17 Agustus 2015 berganti nama menjadi SIMPATIKA. Penerima maupun alokasi dana untuk TPG meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut berbanding lurus dengan banyaknya pengguna yang harus menggunakan SIMPATIKA.⁵

Aplikasi layanan SIMPATIKA berbasis teknologi internet (web) yaitu salah satu jenis Layanan Online *E-Government* di Indonesia. Setiap pendidik dan tenaga kependidikan diberi akun individu untuk bertransaksi melalui Aplikasi SIMPATIKA. Setiap transaksi yang mereka lakukan akan diverifikasi dan divalidasi oleh pegawai Kementerian Agama secara online dan berjenjang dari kabupaten ke provinsi level.⁶ Interaksi antara guru dan karyawan yang menjabat sebagai validator dan verifikasi dilakukan secara online tanpa harus bertemu muka dengan muka. Ini bentuk publik

⁴ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan...*, hal.101.

⁵ Umdatur Rosyidah , “Evaluasi Ussability Pada Aplikasi Simpatika Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama”, *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018*, 3(12) Juli 2018, hal.363.

⁶ SIMPATIKA, *About SIMPATIKA* (On Line), Available at <http://simpatika.kemenag.go.id/>,(Accessed:30 June,2018.

administrasi yang interaksinya sepenuhnya online. Aplikasi SIMPATIKA berperan untuk menunjang segala kebutuhan pemerintah dalam menjangkau data-data PTK.

Salah satu manfaat dari sistem informasi manajemen dalam organisasi adalah sarana pengambilan keputusan. Administrasi pada hakikatnya adalah pengambilan keputusan.⁷ Pengambilan keputusan adalah suatu hal yang penting dalam organisasi. Sedangkan informasi merupakan komponen pokok yang dibutuhkan seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan. Ketepatan dan keakuratan informasi yang diperoleh dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil. Oleh karena itu pemanfaatan sistem informasi manajemen sangatlah penting agar keputusan yang diambil sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada data yang tepat dan akurat. Karena ketepatan dan keakuratan informasi yang diperoleh mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil.

Pada penelitian SIMPATIKA sebelumnya menerangkan tentang pengalaman pengguna dari perspektif pegawai pemerintah yang ditugaskan untuk mengoperasikan SIMPATIKA dalam memberikan layanan kepada para guru sebagai pengguna akhir. Pengalaman pengguna pada layanan SIMPATIKA akan memberikan ide tambahan dari persepsi pengguna tentang atribut spesifik dari suatu sistem.⁸ Namun dalam penelitian ini belum membahas mengenai bagaimana pemanfaatan SIMPATIKA sebagai sarana pengambilan keputusan. Padahal peran SIMPATIKA untuk sampai tahap proses penyelesaian memiliki peranan yang sangat penting, karena SIMPATIKA merupakan aplikasi yang

⁷ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan...*, hal.1.

⁸ Bondan Sapto Prakoso dan Apol Pribadi Subriadi, "User Experience on E-Government Online Services: A Case Study on The SIMPATIKA Service Application at The Ministry of Religious Affairs of Indonesia", *Jurnal of Information Technology And Computer Science* 3(1) Juli 2018, hal.75.

digunakan dalam pengambilan keputusan baik secara lembaga, pegawai dan siswa, tentu saja semua dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku. Sehingga pada peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan SIMPATIKA sebagai sarana pengambilan keputusan. Hal ini penting untuk dibahas karena pengambilan keputusan akhir nantinya akan sangat bergantung dengan data-data yang terdapat di SIMPATIKA.

Dalam artikel ini pemeliti akan mengkaji tentang beberapa problematika yang harus dibahas lebih mendalam yaitu 1) pengelolaan SIMPATIKA di bidang pendidikan madrasah Kementerian Agama DIY, 2) proses pengambilan keputusan berbasis SIMPATIKA di bidang Pendidikan Madrasah kelebihan dan kelemahan SIMPATIKA dalam membantu pengambilan keputusan di bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag DIY.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai suatu objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, Observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode reduksi data dan melakukan triangulasi data untuk menguji keabsahan data kemudian mengambil kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini yaitu di Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY kaitanya dalam penggunaan SIMPATIKA sebagai landasan pengambilan keputusan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD)

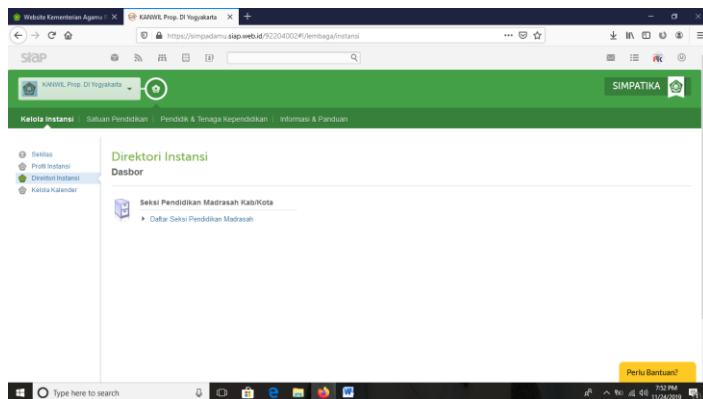
Dalam hal ini peneliti melihat bahwa aplikasi SIMPATIKA merupakan aplikasi yang memuat data yang sangat kompleks

sehingga dapat dijadikan pendukung informasi dalam pengambilan keputusan. Data yang dimuat dalam SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD) meliputi; Daftar Madrasah, Daftar Kurikulum Madrasah, Akun Madrasah Baru, Persetujuan Akun Madrasah, Riwayat Pengajuan Akun Madrasah, Status Aktivitas Akun, Daftar Status Aktivasi Akun Madrasah, Grafik Rekapitulasi Aktivasi, Keaktifan kolektif, Status, Tunjangan Guru, Dispensasi Absensi Madrasah, Laporan, Daftar Madrasah Belum Aktifasi, Daftar Madrasah Aktif, Profil pengawas Madrasah, Daftar Pengawas Madrasah di Instansi, Profil PTK, Daftar PTK di Madrasah, Daftar PTK Non Aktif di Madrasah, Hasil Verval Inpassing, Daftar Pengajuan Data TMT Guru, Riwayat Penanganan Data TMT Guru, Daftar Pengajuan NRG Baru, Daftar Pengajuan Klaim NRG Tanpa Pemilik, Riwayat Penanganan Penerbitan dan Klaim NRG, Daftar Laporan Kasus NRG Belum Ditangani, Riwayat Penanganan Laporan Kasus NRG, Daftar Penerbitan Sertifikasi PTK, Pengajuan Pendidikan Profesi Guru (PPG), Daftar Pengajuan Peserta, Riwayat Penanganan Pengajuan Peserta, Daftar Pengajuan Berkas Peserta, Riwayat Penanganan Berkas Peserta, Kelola Jadwal Seleksi Akademik, Kelola Jadwal Seleksi Akademik, Analisa Kelayakan Tunjangan, Cetak Ulang Tanda Bukti SKBK, Data SKAKPT, Data PTK (Analisa Data), Laporan Pengajuan Peserta PPG, Statistik Binaan Pengawas Madrasah, Laporan Dispensasi, Laporan Sertifikasi.⁹

Tahap pengumpulan data SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY ini dilakukan dengan sesuai prosedur yang ada dan langsung mengisi data yang harus di isi melalui fitur-fitur yang telah tersedia dalam aplikasi. Jika memang ada kebutuhan yang mendesak dan belum ada dalam

⁹ Wawancara peneliti dengan staf PTK Ibu. Ita Laily Jamil selaku operator SIMPATIKA DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 01 Oktober 2019.

fitur SIMPATIKA maka operator wilayah akan mengoptimalkan forum komunikasi dan segera mengirimkan surat resmi yang nanti akan teruskan ke tiap-tiap operator lembaga ataupun madrasah, sehingga tiap-tiap Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengetahui dan segera mengisi data-data pribadi yang harus di isi.¹⁰



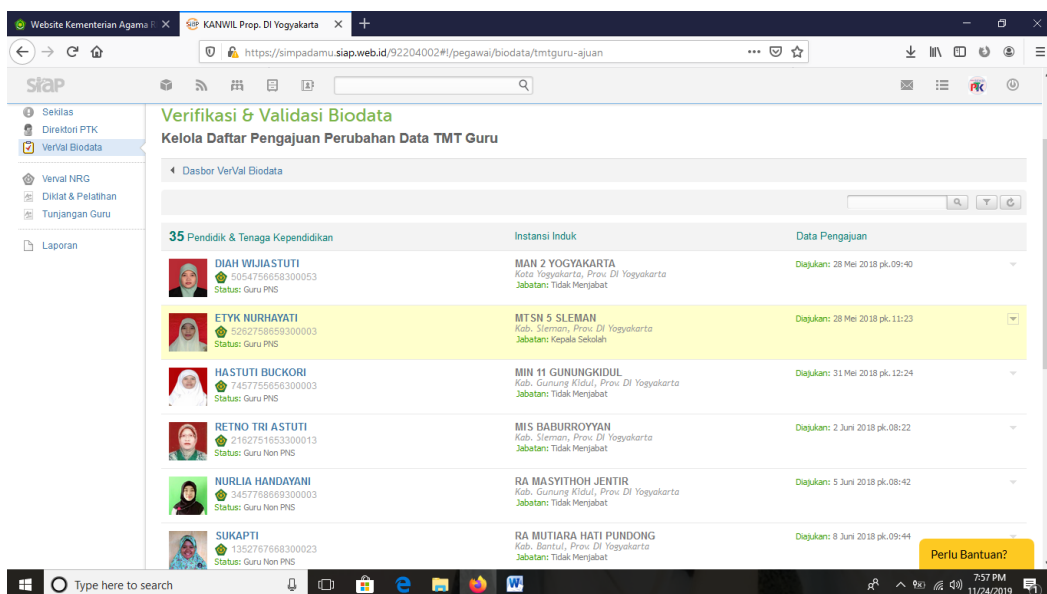
Gambar 4. Fitur dalam Aplikasi SIMPATIKA

SIMPATIKA mengeluarkan data informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai *basic* kebijakan dan pemetaan, selain itu data tersebut dapat digunakan oleh beberapa pemangku kepentingan. Yang tak kalah penting adalah memberi informasi kepada khalayak umum dengan baik dan akurat serta realitas. Dijelaskan pada peraturannya bagi instansi yang membutuhkan data informasi SIMPATIKA dapat mengajukan surat permohonan kepada Kantor Wilayah dilanjutkan kepala DIKMAD dan seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.¹¹

¹⁰ Wawancara peneliti dengan staf PTK Ibu. Ita Laily Jamil selaku operator SIMPATIKA DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 01 Oktober 2019.

¹¹ Wawancara peneliti dengan staf PTK Ibu. Ita Laily Jamil selaku operator SIMPATIKA DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 01 Oktober 2019.

Jadi informasi SIMPATIKA dapat disajikan dalam format excel tetapi dengan bentuk yang berbeda sesuai dengan informasi apa saja yang dibutuhkan. Menurut analisis peneliti, penyajian informasi yang di suguhkan SIMPATIKA sangat praktis, karena pada pengaplikasiannya pengguna dapat meng-update data yang diperlukan secara online dan informasi itu juga bisa dilihat secara online ataupun offline oleh pihak wilayah. Jadi jika hanya ingin mengkoreksi ataupun mencari data bisa lihat di aplikasi tapi jika butuh hard copy operator dapat mengunduh data tersebut yang nanti akan langsung terunduh dengan format excel sesuai dengan data-data yang dibutuhkan, sehingga dapat langsung dicetak dan digunakan. Sehingga informasi akan dapat tersaji dengan akurat dan valid.



Gambar 6. Penyajian data SIMPATIKA secara Online

Pengambilan Keputusan Berbasis SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD).

Pemanfaatan SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD) dapat dilihat dalam setiap proses pengambilan

keputusan mulai dari identifikasi masalah hingga analisis alternative pemecahan masalah. Kepala PTK menegaskan bahwa data SIMPATIKA sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan segala urusan PTK yang bersifat administratif. Hal ini dikarenakan aplikasi SIMPATIKA dapat merekam data pribadi para PTK sehingga analisis dan pemetaan data untuk pemenuhan kebutuhan pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

Memperhatikan pengelolaan SIMPATIKA, SIMPATIKA itu sesungguhnya pendataan resmi yang difasilitasi dari Kementerian Agama Untuk Madrasah. Penanggungjawab dan pengelola SIMPATIKA adalah BEN ITE (bidang education nasional informasi teknologi) Pusat di Kementerian Agama Republik Indonesia, direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah (GTK). Menurut fungsinya yang akan digunakan sebagai pengambilan suatu keputusan yang berbasis data.¹²

Pada praktiknya pengambilan keputusan di bidang pendidikan madrasah yang berkaitan dengan PTK akan langsung bertumpu pada data yang telah tervaliditas pada SIMPATIKA yang bukan hanya operator lembaga dan kabupaten saja yang memeriksa tapi setiap PTK lah yang mengentri data sendiri, tentunya setelah dilakukan pelatihan. Hal ini untuk memastikan bahwa data dan informasi yang digunakan sebagai pengambilan keputusan benar-benar data dan informasi yang tepat, akurat dan dapat dipercaya.¹³

Berikut contoh pengambilan keputusan berbasis SIMPATIKA dalam proses pemindahan kerja (mutasi) guru. Dalam hal ini

¹² Umdatur Rosyidah, "Evaluasi Ussability Pada Aplikasi Simpatika Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama", Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018, 3(12) Juli 2018, hal.363.

¹³ Wawancara peneliti dengan staf PTK Ibu. Ita Laily Jamil selaku operator SIMPATIKA DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 01 Oktober 2019.

kebijakan secara penuh di laksanakan dari pihak kanwil. Jika guru satu wilayah/tingkat provinsi yang akan dimutasi tentu tidak sedikit yang akan berpindah tempat, entah itu karna factor telah lama mengajar ditempat sebelumnya, faktor jarak tempat tinggal, pemenuhan jam mengajar guru ataupun lainnya. Dengan adanya data dari SIMPATIKA pihak kanwil tentu akan jauh lebih mudah untuk memetakan penempatan tugas tiap-tiap guru, begitu pula yang salah meng-update data diri makan akan lebih sulit urusannya.¹⁴

Kelebihan dan Kelemahan SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD)

1. Kelebihan SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD)
 - a) *Real Time Online Transaction Process*: Data langsung update sesaat setelah transaksi berlangsung. Dengan proses ini dari segi waktu PTK tanpa ada waktu penundaan pengumpulan data ke dalam sistem, setelah memperbarui data semua akan langsung terekam oleh sistem dan terbaca baik dalam sajian data online ataupun offline dalam SIMPATIKA. PTK juga sangat dimudahkan karena tidak harus mengurus berkas-berkas administrasi ke lembaga terkait, selagi didukung dengan jaringan yang baik maka peng-entrian data tidak akan bermasalah.
 - b) *Rule by System*: Sistem menjamin setiap proses transaksi sesuai dengan prosedur/aturan yang telah di definisikan dan ditetapkan. Riwayat setiap transaksi juga direkam oleh sistem (log transaction). Aturan atau tata cara pemakaian aplikasi sudah ada dalam SIMPATIKA tentu ini sangat membantu PTK dalam proses penggunaannya, dengan

¹⁴ Wawancara peneliti dengan Bpk. H.Su'ud selaku Kepala Seksi PTK DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 18 November 2019.

adanya aturan ataupun tata cara penggunaan SIMPATIKA membuktikan bahwa SIMPATIKA siap digunakan oleh tiap individu PTK.

- c) *Self Service Technology & Paperless*: Pengguna (PTK) diberi hak akses layanan personal untuk pemutakhiran data secara lebih mandiri secara digital termasuk evaluasi diri sendiri (self analysis & evaluation). Selain dapat diakses secara mandiri karena memiliki *username* dan *password* oleh PTK dalam melengkapi syarat-syarat wajib yang harus dilengkapi, di dalam salah satu fitur SIMPATIKA ada aktualisasi diri yang harus diisi oleh PTK itu sendiri, disini PTK dapat memaksimalkan dengan meng-upload kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan bukti sertifikat-sertifikat secara *paperless*, tentu dengancara ini juga sangat memudahkan PTK naik grade untuk segera naik pangkat.

2. Kelemahan SIMPATIKA di Bidang Pendidikan Madrasah (DIKMAD)

Informasi yang sempurna adalah pengambilan keputusan diizinkan untuk memilih keputusan optimal dalam setiap hal dan bukan keputusan rata-rata akan menjadi optimal dan untuk menghindari kejadian-kejadian yang akan mengakibatkan suatu kerugian. Akan tetapi informasi sempurna, mungkin tidak ada. Dalam hal-hal demikian, perkiraan-perkiraan sebelumnya mungkin dipengaruhi oleh informasi tambahan.¹⁵

Selain dari pada sistem itu sendiri terdapat beberapa aspek yang mendukung jalannya sistem seperti isi yang ada hal ini berkaitan dengan pemrograman dan juga yang tidak kalah penting yaitu jaringan. SIMPATIKA sebagai Sistem Online

¹⁵ Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Manajemen ... hal. 30.

Pengendalian dan Pengawasan Internal PTK Kemenag merupakan lanjutan dari program Padamu Negeri yang dirintis oleh Kemendikbud sejak 20 Mei 2013 hingga Juni 2015. Mulai 17 Agustus 2015, Kemenag mengembangkan secara mandiri Layanan SIMP PTK Online berbasis sistem SIAP Padamu Negeri bekerjasama dengan PT. Telkom Indonesia.¹⁶ Hal ini justru menjadi salah satu kelemahan dalam mengembangkan SIMPATIKA itu sendiri, meskipun internal Kemenag memiliki programmer yang cukup handal tapi tidak dapat langsung memprogram sistem karena harus menggunakan pihak ketiga, pihak Kemenag tidak memiliki hak paten dalam mengubah apapun dalam sistem.¹⁷

Simpulan

Pengambilan keputusan terkait dengan Pendidik dan Tenaga kependidikan di bidang DIKMAD saat ini benar-benar tegas dan komitmen mengikuti alur peraturan yang ada. Saat ini seluruh prosedurnya di atur oleh sistem, maka dasar pengambilan keputusan di dasari oleh analisis data sistem pula. Data SIMPATIKA sangat menunjang pengambilan keputusan, didukung dengan kecakapan operator SIMPATIKA yang mampu menyajikan data secara maksimal dan kemampuan kepala memiliki kecakapan dan ketegasan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Sehingga dalam memperoleh keputusan terbaik, kasi PTK tidak hanya mengandalkan komitmen terhadap peraturan saja, namun didukung dengan analisis data SIMPATIKA yang akurat dan diperkuat dengan factor lain seperti kedisiplinan serta loyalitas pegawai.

¹⁶ SIMPATIKA, *About SIMPATIKA* (On Line), Available at <http://simpatika.kemenag.go.id/>.(Accessed:30 June,2018).

¹⁷ Wawancara peneliti dengan staf PTK Bpk. H.Su'ud selaku Kepala Seksi PTK DIKMAD Kantor Wiayah Kementerian Agama DIY, tanggal 18 November 2019.

Kelebihan SIMPATIKA antara lain: (a) *Real Time Online Transaction Process*: Data langsung update sesaat setelah transaksi berlangsung. (b) *Rule by System*: Sistem menjamin setiap proses transaksi sesuai dengan prosedur/aturan yang telah di definisikan dan ditetapkan. Riwayat setiap transaksi juga direkam oleh sistem (log transaction). (c) *Self Service Technology & Paperless*: Pengguna (PTK) diberi hak akses layanan personal untuk pemutakhiran data secara lebih mandiri secara digital termasuk evaluasi diri sendiri (*self analysis & evaluation*). Dan kelemahan SIMPATIKA tidak terdapat dalam aplikasi SIMPATIKA itu sendiri melainkan pada eksternal aplikasi tepatnya tidak dimilikinya hak paten SIMPATIKA pada Kemenag sehingga pengembangan pemrograman SIMPATIKA tidak bisa dilakukan secara langsung oleh Kemenag melainkan melalui pihak ketiga yang di perantarai oleh PT. Telkom Indonesia.

Saran

1. Saran diajukan kepada pengembang SIMPATIKA Kementerian Agama pusat. Aplikasi SIMPATIKA terus mengalami perbaikan dan pengembangan sesuai dengan yang dibutuhkan, dibuktikan dengan adanya aplikasi SIMPATIKA berbasis *online* yang saat ini telah di terapkan di Bidang DIKMAD. Namun alangkah lebih baiknya jika *big data* ini di sinkronisasi dengan aplikasi EMIS yang digunakan oleh Seksi Kelembagaan DIKMAD agar dalam penggunaannya lebih maksimal lagi. Kemudian mengenai hak paten SIMPATIKA akan jauh lebih baik jika Kementerian Agama memilikinya sehingga dalam pengembangannya Kementerian agama dapat memaksimalkan SDM yang dimiliki oleh Kementerian Agama sendiri
2. Saran diajukan kepada Seksi PTK DIKMAD Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY. Dalam memanfaatkan SIMPATIKA sebagai sarana pengambilan keputusan sudah dinilai maksimal. Alangkah jauh lebih baik jika pihak Kanwil melakukan BIMTEK

(Bimbingan Teknologi) paling tidak 1 kali tiap semester hal ini untuk membantu serta menyadarkan PTK dalam pengoperasian SIMPATIKA sehingga kedepannya data yang ada dalam SIMPATIKA dapat lebih lengkap.

3. Saran ditujukan kepada peneliti yang akan datang. Agar memperluas penelitian tentang SIMPATIKA, dikarenakan SIMPATIKA akan terus mengalami perkembangan. Saat ini posisi SIMPATIKA sebagai pusat data untuk PTK di wilayah Kementerian Agama masih menggunakan pihak ketiga dalam proses pengembangannya, alangkah jauh lebih baik jika peneliti yang akan datang juga melihat aplikasi PADAMUNEGERI yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Daftar Pustaka

- Agus, Subando; Wahyudi. 2009. *Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi-organisasi Publik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmosudirjo, Prajudi. 1982. *Pengambilan Keputusan*, Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Aziz, Fuadi. 2014. "Pengambilan Kebijakan Berbasis Education Management Sistem (EMIS)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol III, No 1.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Davis, B Gordon. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar*, Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

- Lipursari Anastasia. 2013. "Peran Sistem Manajemen (SIM) Dalam pengambilan Keputusan", *jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 1*, Edisi Februari.
- MPI, Tim Dosen. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PR Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastyawan. 2016. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, 6(1).
- Rochaety Eti, Ponjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Ranti. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosyidah, Umdatur. 2018. "Evaluasi Usability Pada Aplikasi Simpatika Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama", *Jurnal Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi 2018*, 3 (12) Juli.
- Rugaiyah dan Atiek Sismiati. 2011. *Profesi Kependidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sapto Prakoso Bondan, Apol Pribadi Subriadi. 2018 "User Experience on E-Government Online Services: A Case Study

on The SIMPATIKA Service Application at The Ministry of Religious Affairs of Indonesia”, *Jornal of Information Technology And Computer Science* 3(1) Juli.

- Siagian, Sondang P. 1974. *Sistem Informasi untuk pengambilan keputusan*, Jakarta: PT Gunung Agung,.
- Soebagio, Admodiwirio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Azdadirya Jaya.
- Sulistiorini. 2012. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam- Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Teras.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendektan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Vismala, Damianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Taufiq, Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen : Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tugas dan Fungsi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, pasal 39.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 6, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalljaga Yogyakarta.

Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Sistem Informasi Manajemen*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Yakub; Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Iranda, Agung. “Pengambilan Keputusan Pemimpin Organisasi Pada UKM yang Berprestasi UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi*, Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta, 2014.

Kurniadi, Andri. “Optimalisasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di Kementrian Agama Kabupaten Bantul “*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017